



**PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK AR-RAHN
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SYARIAH
ALAMAN BOLAK PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**RIKA KARTIKA PANJAITAN
NIM. 12 220 0037**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK *AR-RAHN*
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SYARIAH
ALAMAN BOLAK PADANGSIDIMPUAN**

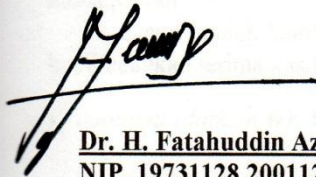
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

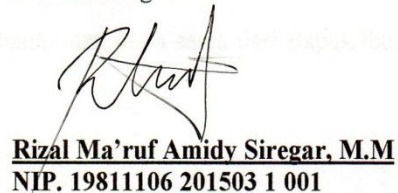
Oleh

**RIKA KARTIKA PANJAITAN
NIM. 12 220 0037**

Pembimbing I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 19811106 201503 1 001

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Rika Kartika Panjaitan**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 07 Juni 2017

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rika Kartika Panjaitan** yang berjudul "**Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Ar-Rahn Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP: 19811106 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Kartika Panjaitan
NIM : 12 220 0037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan**
Skrripsi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 07 Juni 2017
Saya yang Menyatakan,



Rika Kartika Panjaitan
NIM : 12 220 0037

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Kartika Panjaitan
NIM : 12 220 0037
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 07 Juni 2017

Yang menyatakan,



RIKA KARTIKA PANJAITAN
NIM. 12 220 0037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : RIKA KARTIKA PANJAITAN
NIM : 12 220 0037
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH DALAM
MENGUNAKAN PRODUK *AR-RAHN* PADA PT.
PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SYARIAH
ALAMAN BOLAK PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP: 19740626 200312 2 001

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 200112 1 001

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP: 19740626 200312 2 001

H. Aswadi Labis, SE., M.Si
NIP: 19630107 199903 1 002

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP: 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 20 Juni 2017
Pukul : 09.00 s/d selesai
Hasil/Nilai : 75,5/B
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN
PRODUK AR-RAHN PADA PT. PEGADAIAN
(PERSERO) CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : RIKA KARTIKA PANJAITAN
NIM : 12 220 0037**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Juli 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Rika Kartika Panjaitan
NIM : 12 220 0037
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan
Kata Kunci : Jumlah taksiran dan Keputusan nasabah

Pegadaian Syariah di Indonesia, selain ditunjukkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi, juga memiliki misi menyalurkan pinjaman atas dasar hukum gadai syariah dengan pasar sasaran adalah masyarakat golongan social ekonomi lemah (kecil) dan dengan cara mudah, cepat, aman, dan hemat, sesuai dengan mottonya “Benar caranya berkah hasilnya”. Hal ini didasarkan kepada visi Pegadaian Syariah bahwa pembangunan ekonomi hendaknya dibangun dari bawah melalui kemitraan usaha. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan didirikan untuk mencegah ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya. Disamping itu juga untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan untuk mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya peningkatan dan penurunan jumlah nasabah dalam hal transaksi gadai atau *rahn*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah jumlah taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang jumlah taksiran, nasabah, keputusan nasabah, gadai(*rahn*).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan sampel 33 nasabah. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 22. Penelitian ini menggunakan data primer dimana data diambil langsung dari PT. Pegadaian (persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara *parsial* jumlah taksiran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dengan nilai hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,027 > 1,693$). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa 67,5% variabel jumlah taksiran mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* sedangkan 32,5% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku

Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si sebagai ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Bapak Kepala Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan serta seluruh karyawan dan nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan yang ikut serta mendukung dan terlibat dalam penelitian ini.
8. Teristimewa keluarga tercinta kepada Alm. Ayahanda Amril Panjaitan dan Ibunda Roswati yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kakanda Rani Susanti Panjaitan beserta suami Medya Cahayana dan Adinda Ahmad Rubi Panjaitan yang memberikan motivasi dan semangat karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
9. Teruntuk kepada Ibu Susi Angraeni Siregar dan Abanghanda Rahmad Riski Fauzi yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
10. Para sahabat tersayang Rita Jerni, Muhammad Fadli Khair, Yessy Yuliani Koto, Juni Sahara Sitompul, Sri Puspa Ningrum, Sri Astuti Sinaga, Anni Roihana Hasibuan, Yulia Nanda Sari, Almaidah Siregar, Nursaima Siregar yang telah menemani peneliti dari masuk perkuliahan sampai selesai perkuliahan semoga kita bersahabat selalu.

11. Para sahabat seperjuangan Selvina Yeyen, Lesi Hamidi Lubis, Yulari Safitri, Haviv Prabowo, Reza Saputra Nasution, Ahmad Husein, Andi Hotman Simatupang, Yamin Sohar Lubis, Ilham Adi Putra, Asmanul Kahfi Guci, Terimakasih kalian telah sabar mendengar keluhan peneliti selama penulisan skripsi dan telah banyak membantu, menemani, memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
12. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-1 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2017

Peneliti,

RIKA KARTIKA PANJAITAN

NIM. 12 220 0037

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof

ي	ya	Y	ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
ي.....و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	v
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Defenisi Operasional Variabel	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	12
1. Pegadaian Syariah	12
2. Rahn Sebagai Produk Pegadaian Syariah	13
a. Ar-rum Haji.....	13
b. <i>Multi Payment Online</i> (MPO)	14
c. Amanah	15
d. Mulia	15
e. Arrum	16
f. Rahn (Gadai)	16

3. Gadai (Rahn)	17
a. Pengertian Gadai (Rahn)	17
b. Landasan Hukum Gadai	18
1) Al-Quran	18
2) Al-Hadis	19
3) Ijma	19
4) Fatwa Dewan Syariah Nasional	20
c. Ketentuan Hukum Gadai Syariah	20
d. Mekanisme Akad Pegadaian Syariah	23
e. Mekanisme Gadai (Rahn)	28
f. Prinsip Operasional Gadai Syariah	30
g. Mekanisme Pemberian Pinjaman	32
4. Taksiran	32
a. Pengertian Jumlah Taksiran	32
5. Nasabah	35
a. Pengertian Nasabah	35
b. Keputusan Nasabah	35
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah	37
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reliabilitas	50
3. Uji Normalitas	50

4. Uji Linieritas	51
5. Analisis Regresi Sederhana	51
6. Uji Determinasi (R^2)	52
7. Uji Hipotesis	52
a. Uji Parsial (t)	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	53
1. Sejarah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan	53
2. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan	54
3. Slogan Pegadaian Syariah	55
4. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan	55
5. Deskripsi Pekerjaan	57
6. Kedudukan	58
7. Status Hukum	58
B. Hasil Analisis	58
1. Uji Validitas	58
a. Uji Validitas Jumlah Taksiran	59
b. Uji Validitas Keputusan Nasabah	59
2. Uji Reliabilitas	60
3. Uji Normalitas	61
4. Uji Linearitas	62
5. Uji Regresi Sederhana	63
6. Uji Koefisien Determinasi R^2	64
7. Uji Hipotesis	65
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran-Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Taksiran dan Jumlah Nasabah Pada Tahun 2015	4
Tabel 1.2 : Defenisi Operasional Variabel	7
Tabel 2.1 : Penggolongan Pinjaman dan Biaya Administrasi	29
Tabel 2.2 : Tarif Ijarah	29
Tabel 2.3 : Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 : Kisi-kisi Kuesioner Variabel X Jumlah Taksiran	48
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y Keputusan Nasabah	48
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Jumlah Taksiran	59
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah	59
Tabel 4.3 : Hasil Uji Reliabilitas Jumlah Taksiran (X)	60
Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah (Y)	61
Tabel 4.5 : Hasil Uji Linearitas	63
Tabel 4.6 : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	63
Tabel 4.7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel 4.8 : Hasil Uji Parsial (t)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Skema Mekanisme Akad Rahn	24
Gambar 2.2: Skema Mekanisme Akad Ijarah	27
Gambar 2.3: Kerangka Pikir Penelitian	43
Gambar 3.1: Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan	56
Gambar 3.2: Hasil Uji Normallitas Normal P-P Plot Of Regression	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Kuesioner
Lampiran 2	Hasil Jawaban Responden
Lampiran 3	Hasil Uji Reabilitas
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas
Lampiran 5	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 6	Hasil Uji Linearitas
Lampiran 7	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Lampiran 8	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Lampiran 9	Hasil Uji Parsial (t)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui sistem gadai masyarakat yang mengalami kesulitan dana tidak perlu khawatir tentang barang yang digadaikan dan jumlah dana yang akan digadaikan karena dana yang diinginkan nasabah akan sesuai dengan harga barang jaminannya. Perusahaan yang menjalankan sistem gadai disebut perusahaan pegadaian dan secara resmi satu-satunya sistem gadai di Indonesia hanya dilakukan oleh PT. Pegadaian. Sejak didirikannya PT. Pegadaian hingga saat ini tetap memberikan pelayanan terbaik terutama bagi masyarakat ekonomi rendah.

Pegadaian syariah sebagai lembaga keuangan alternatif bagi masyarakat guna menetapkan pilihan dalam pembiayaan di sektor rill. Biasanya kalangan yang berhubungan dengan pegadaian adalah masyarakat menengah ke bawah yang membutuhkan pembiayaan jangka pendek dengan *margin* yang rendah. Karena itulah pegadaian syariah harus lebih akomodatif dalam menyelesaikan persoalan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat.

Kehadiran Pegadaian Syariah di Indonesia, selain ditunjukkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi, juga memiliki misi menyalurkan pinjaman atas dasar hukum gadai syariah dengan pasar sasaran adalah masyarakat golongan sosial ekonomi lemah (kecil) dan dengan cara mudah, cepat, aman, dan hemat, sesuai dengan mottonya “Benar caranya berkah hasilnya”. Hal ini didasarkan kepada visi

Pegadaian Syariah bahwa pembangunan ekonomi hendaknya dibangun dari bawah melalui kemitraan usaha.¹

Secara formal, keberadaan pegadaian syariah berada dalam lingkup Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian. Karena Perum Pegadaian merupakan satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai.²

Pegadaian syariah tidak menekankan pada pemberian bunga dari uang pinjaman, walaupun tidak menekankan pada bunga, pegadaian syariah tetap memperoleh keuntungan yaitu dari biaya jasa simpan barang seperti yang sudah diatur oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Biaya tersebut dihitung dari nilai barang bukan jumlah pinjaman. Secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

Perusahaan umum pegadaian memberikan jasa penaksiran nilai suatu barang, jasa ini dapat diberikan oleh perusahaan umum pegadaian karena perusahaan ini mempunyai peralatan penaksir serta petugas-petugas yang sudah berpengalaman dan terlatih dalam menaksir nilai barang yang akan digadaikan. Barang yang akan ditaksir pada dasarnya meliputi semua barang bergerak yang bisa digadaikan, terutama emas dan berlian. Masyarakat yang

¹Nurul Huda dan M. Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 275.

²Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 170.

memerlukan jasa ini biasanya ingin mengetahui nilai jual wajar atas barang berharganya yang akan dijual. Atas jasa penaksiran yang diberikan, perusahaan umum pegadaian memperoleh penerimaan dari pemilik barang berupa ongkos penaksiran.

Perkembangan dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak cukup pesat. Terbukti dari masyarakatnya mulai menerima atau sekedar mengunjungi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak. Salah satu yang menjadikan alasan masyarakat memilih menggadaikan barang berharganya di pegadaian syariah adalah biaya yang dibebankan lebih ringan dibandingkan dengan lembaga pembiayaan lainnya.³ Alasan lain nasabah memilih pegadaian karena biaya/beban sewa (*Ujroh*) yang ditetapkan oleh pegadaian syariah cukup ringan. Selain itu biaya-biaya yang lain seperti biaya administrasi yang dibebankan hanya pada di awal akad. *Ujroh* yang ditetapkan oleh pegadaian hanya dibawah 1% dengan jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang dengan hanya membayar *ujroh* selama masa penggadaian. Apabila sudah lewat jangka waktu nya atau jatuh tempo barang nasabah akan dilelang jika tidak diperpanjang oleh nasabah, dan barang tersebut akan dilelang sesuai akad yang disepakati diawal. Setelah itu sisa dari pelelangan barang tersebut akan dikembalikan ke nasabah.

Prosedur dalam memperoleh pinjaman di pegadaian syariah bagi masyarakat sangat sederhana, mudah dan cepat. Hal ini yang membedakan

³Veithzal Rivai dkk, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)* (Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2013), hlm.491.

pegadaian dengan perbankan dalam hal pelayanan.⁴ Calon nasabah hanya cukup membawa KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan barang berharganya, mengisi formulir kemudian penaksir akan menaksir barang dan jumlah pinjaman berdasarkan *marhun bih* dan menandatangani surat bukti *rahn* (SBR) dan dalam waktu 15 menit dana yang diinginkan akan diperoleh oleh nasabah.

Pegadaian syariah merupakan tempat dimana masyarakat tidak hanya dapat melakukan transaksi gadai, melainkan masih banyak produk-produk lainnya yang ditawarkan oleh pegadaian syariah seperti pembiayaan *Ar-rum*, pembiayaan Amanah, Investasi Logam Mulia, *Multi Payment Online* (MPO). Nasabah juga bisa melakukan pembelian atau pembayaran seperti pembelian pulsa *Handphone*, Voucher Tv Prabayar dan pembayaran Listrik, Air. Hal ini menjadi faktor pendorong bagi masyarakat untuk mengunjungi pegadaian syariah.

Berdasarkan hal tersebut bahwa jumlah taksiran dan jumlah nasabah dapat dilihat di tabel bawah ini yang menggambarkan turun naiknya jumlah taksiran dan jumlah nasabah pada tahun 2015.

Tabel 1.1
Jumlah Taksiran dan Jumlah Nasabah Pada Tahun 2015

Bulan	Taksiran	Jumlah Nasabah
Januari	427.000	185
Februari	383.000	173
Maret	352.000	144
April	413.000	158
Mei	507.000	126

⁴*Ibid.*, hlm. 503.

Juni	437.000	160
Juli	391.000	101
Agustus	380.000	105
September	450.000	153
Oktober	491.000	172
November	415.000	135
Desember	439.000	132

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah dari bulan ke bulan mengalami naik turunannya jumlah nasabah. Meskipun demikian minat masyarakat untuk menggunakan jasa pegadaian syariah sangat tinggi. Hal ini di karenakan lokasi pegadaian yang sangat strategis dan mudah di jangkau oleh masyarakat dan peneliti juga melihat banyak nasabah yang datang setiap hari untuk melakukan transaksi gadai. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak mengalami peningkatan nasabah baru yang menggunakan jasa pegadaian termasuk yang menggadaikan perhiasan atau barang berharganya. Penyerahan barang bergerak sebagai jaminan pada loket yang telah di tentukan pada kantor pegadaian setempat. Pedoman dasar penaksiran telah ditetapkan oleh perusahaan umum pegadaian agar penaksiran atas suatu barang bergerak dapat sesuai nilai yang sebenarnya. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi seluruh masalah yang terkait dengan masalah yang diteliti akan memudahkan penelitian dalam menentukan posisi dan kedudukan masalah tersebut. Selain itu pengidentifikasian masalah besar manfaatnya bagi peneliti dalam membatasi permasalahan yang diteliti, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Ujroh* yang dibebankan kepada nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.
2. Pelayanan yang diberikan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan kepada nasabah.
3. Dengan meningkatnya jumlah taksiran itu berpengaruh dalam pengambilan keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* di PT. Pegadaian (Perseo) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.
4. Lokasi berpengaruh dengan tingkat jumlah nasabah.

C. Batasan Masalah

Faktor-faktor kajian terhadap keputusan nasabah di atas, tidak akan dibahas oleh peneliti satu per satu, karena penulis memiliki berbagai keterbatasan untuk mengungkapkan hal tersebut, baik dalam keterbatasan pengetahuan, biaya, dan waktu, Maka dari itu, penulis hanya membahas variabel bebas yaitu jumlah taksiran (X) dan variabel terikat yaitu keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terikat dalam penelitian dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian maka dibuatlah definisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala pengukuran
Jumlah taksiran (X)	Jumlah Taksiran adalah nilai emas yang diagunkan nasabah kepada bank atau pihak pegadaian. Besarnya nilai taksiran ini dipengaruhi oleh dua faktor yakni dari berat emas/perhiasan yang akan digadaikan serta kadar (karat) dari emas/perhiasaan yang akan	1. Pinjaman yang optimum 2. Biaya sewa penyimpanan yang relative murah 3. Dapat diperpanjang ataupun dicicil. 4. Jaminan keamanan atas barang	Skala Likert

	digadaikan		
Keputusan nasabah (Y)	Keputusan nasabah adalah perilaku konsumen dalam memilih produk-produk yang akan dibeli.	1. Hasrat menggunakan produk/jasa. 2. Kepuasan 3. Ramah tamah	Skala Likert

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah jumlah taksiran berpengaruh pada keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis secara objektif akan bermanfaat untuk sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti di bidang ilmu manajemen sumber daya manusia dan aplikasi lainnya dalam kehidupan penulis sehari-hari.
2. Keilmuan, yaitu akan dapat membuktikan aplikasi teori yang dipelajari dengan fakta yang telah dipelajari di dunia nyata.
3. Bagi Perusahaan , hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, untuk mengetahui pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

4. Bagi Masyarakat, memberikan wawasan kepada pembaca mengenai pentingnya jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah. Bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi atau literatur untuk penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran penelitian ini secara sistematis, peneliti membagi susunan dalam lima bab,

Bab I pendahuluan, menceritakan latar belakang penelitian untuk melakukan penelitian berbentuk skripsi yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek peneliti tentang jumlah taksiran dan keputusan nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Selanjutnya identifikasi masalah berisikan uraian dan penjabaran yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Kemudian definisi operasional variabel peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti yang akan mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti. Rumusan masalah penjabaran yang menjadi pertanyaan yang mengacu kepada identifikasi masalah, batasan masalah dan definisi operasional variabel. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah. Kegunaan penelitian yaitu hasil penelitian agar dapat memberikan

manfaat. Sistematika pembahasan berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian secara sistematis.

Bab II landasan teori, berisikan kerangka teori yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terdiri dari pengertian pegadaian syariah, *rahn* sebagai produk pegadaian syariah, Gadai (*rahn*), landasan hukum, ketentuan hukum gadai, mekanisme akad pegadaian syariah, mekanisme gadai, prinsip operasional gadai syariah, mekanisme pemberian pinjaman, pengertian jumlah taksiran, pengertian nasabah, keputusan nasabah. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat. Bertujuan agar penelitian ini bukan merupakan pengulangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru. Kerangka berpikir merupakan paradigma yang dikemukakan oleh peneliti. Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris dilapangan.

Bab III metodologi penelitian, bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan, jenis penelitian berisi tentang penjelasan, populasi dan sampel merupakan keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dan sampel merupakan perwakilan dari populasi yang ada, guna memperkecil jumlah populasi yang diteliti. Sumber data merupakan penjelasan tentang dari mana data peneliti diperoleh. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan analisis data digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengaruh tiap-tiap variabel penelitian

diantaranya uji validitas dan uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2) *R square*.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa gambaran umum PT. Pegadaian Syariah, analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah bab penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pegadaian Syariah

Pegadaian menurut kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 adalah:

Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang laian atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan.

Pegadaian syariah dalam menjalankan operasionalnya berpegang kepada prinsip syariah. Pada dasarnya, produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan/atau bagi hasil. Payung hukum gadai syariah dalam hal pemenuhan prinsip-prinsip syariah berpegang pada Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 Juni 2002 tentang *rahn* yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan, dan Fatwa DSN MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai emas. Sedangkan dalam aspek

kelembagaan tetap menginduk kepada Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1990 tanggal 10 April 1990.¹

2. Rahn (Gadai) Sebagai Produk Pegadaian Syariah

Ada beberapa produk Pegadaian Syariah antara lain sebagai berikut:

a. Ar-rum Haji

Pembiayaan Ar-rum Haji di Pegadaian Syariah adalah layanan yang memberikan anda kemudahan pendaftaran dan pembiayaan haji. Hanya saja jaminan emas minimal Rp 7 juta plus bukti SA BPIH SPPH & buku tabungan haji dan uang pinjaman Rp 25 juta dalam bentuk tabungan haji

Keunggulan dari pembiayaan Ar-rum Haji adalah

- a) Memperoleh tabungan haji yang langsung dapat digunakan untuk memperoleh nomor porsi haji.
- b) Emas dan Dokumen haji aman tersimpan di Pegadaian.
- c) Biaya pemeliharaan barang jaminan terjangkau.
- d) Jaminan emas dapat dipergunakan untuk pelunasan biaya haji pada saat lunas.

Persyaratan dari pembiayaan Ar-rum Haji adalah

- a) Memenuhi syarat sebagai pendaftar haji.
- b) Foto copy KTP.

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 383.

b. Multi Payment Online (MPO)

Multi Payment Online (MPO) melayani pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, telepon/ pulsa ponsel, air minum, pembelian tiket kereta api, dan lain sebagainya secara online. Layanan MPO merupakan solusi pembayaran cepat yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi tanpa harus memiliki rekening di Bank.

Keunggulan *Multi Payment Online* (MPO) :

- a) Layanan MPO tersedia di Outlet Pegadaian di seluruh Indonesia.
- b) Pembayaran secara real time, sehingga memberi kepastian dan kenyamanan dalam bertransaksi.
- c) Biaya administrasi Kompetitif.
- d) Pembayaran tagihan selain dapat dilakukan secara tunai juga dapat bersinergi dengan gadai emas.
- e) Untuk pembayaran tagihan dengan gadai emas, maka nilai hasil gadai akan dipotong untuk pembayaran rekening. Seluruh proses dilakukan dalam satu loket layanan.
- f) Setiap nasabah dapat melakukan pembayaran untuk lebih dari satu tagihan.
- g) Prosedur sangat mudah. Nasabah tidak harus memiliki rekening di Bank.²

²www.pegadaiansyariah.co.id, di akses tanggal 10 februari 2017 pukul 16:00.

c. Amanah

Amanah merupakan pembiayaan kendaraan bermotor syariah dimana merupakan solusi untuk karyawan dan pengusaha kecil agar dapat memiliki kendaraan pribadi secara syariah. Kendaraan ini dapat diangsur dengan prinsip syariah dan melalui proses pembiayaan yang mudah.

Keunggulan dari Amanah adalah:

1. Proses transaksi berprinsip syariah yang adil dan menentramkan sesuai dengan Fatwa MUI 92/DSN-MUI/IV/2014
2. Pelayanan di lebih dari 1.000 outlet Pegadaian di seluruh Indonesia
3. Pembiayaan dengan uang muka yang terjangkau
4. Pembiayaan berjangka waktu *fleksibel* mulai dari 12,18,24,36,48 dan 60 bulan
5. Pegadaian Syariah mengenakan biaya pemeliharaan (*mu'nah*) yang kompetitif terhadap taksiran
6. Prosedur pelayanan sederhana, cepat dan mudah.³

d. Mulia

Berbeda dengan produk lainnya yang memberikan pinjaman berjangka, program produk mulia merupakan produk yang berfungsi untuk melayani investasi jangka panjang untuk nasabah.

³Brosur Pegadaian Syariah.

Untuk program produk mulia, ada beberapa pelayanan yang diberikan oleh pegadaian syariah. Nasabah dapat membeli emas batangan secara langsung di gerai-gerai pegadaian syariah menabungkan emas yang dimiliki di pegadaian, dengan kata lain dititipkan dengan biaya sewa yang ditentukan.⁴

e. Arrum

Produk Arrum ini memberikan skim pinjaman. Biasanya pinjaman ini memberikan kepada pengusaha mikro dan UKM dengan menjaminkan BPKB motor atau mobil, dengan kata lain barang bergerak.

f. Rahn

Produk pegadaian syariah ini memberikan skim pinjaman dengan syarat penahanan agunan, yang bisa berupa emas, perhiasaan, berlian, elektronik.

Untuk penyimpanan barang selama digadai, nasabah harus membayar sejumlah uang sewa yang telah disepakati bersama antar pihak pegadaian dengan nasabah.

Uang sewa ini mencakup biaya penyimpanan serta pemeliharaan barang yang digadai. Proses pelunasan sewa ini dapat dibayar kapan saja selama jangka waktu yang telah ditetapkan, kalau tidak menyanggupinya maka barang akan dilelang.

⁴ <http://www.kembar.pro/2016/01/pengertian-produk-pegadaian-syariah-yang-wajib-anda-cermati.html>, diakses pada tanggal 20 April 2017 pukul 15:04.

3. Gadai (*Rahn*)

a. Pengertian Gadai (*Rahn*)

Secara etimologi dalam bahasa arab, kata *ar-rahn* “tetap” dan “lestari”. Kata *ar-rahn* juga dinamai *al-hasbu* artinya “penahanan”, seperti dikatakan *ni'matun rahinah*, artinya “karunia yang tetap dan lestari”, sebagaimana firman Allah sebagai berikut “*Tiap-tiap pribadi terikat/tertahan (rahinah) atas apa yang telah diperbuat*”. (QS. Al-Mudatsir (74):38)

Sedangkan secara terminologi *rahn* didefinisikan oleh beberapa ulama *fiqh* antara lain menurut ulama malikiyah: “Harta yang dijadikan pemiliknya sebagai jaminan utang yang bersifat mengikat”, menurut ulama Hanafiyah: “Menjadikan sesuatu (barang) jaminan terhadap hak (piutang) yang mungkin sebagai pembayar hak (piutang) itu, baik seluruhnya maupun sebagiannya”, dan ulama Syafi’iyah dan Hanabilah: “Menjadikan materi (barang) sebagai jaminan utang, yang dapat dijadikan pembayar utang apabila orang yang berutang tidak bisa membayar utangnya itu”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *rahn* adalah barang yang digadaikan sebagai penjamin dari utang, barang tersebut bisa barang bergerak maupun tidak bergerak.

b. Landasan Hukum

Dasar hukum dari *rahn* adalah Al-quran, Al-hadis, dan Ijma berikut:

a) Al-quran

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al Baqarah:283 yang berbunyi :

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فإِنَّهُ إِثْمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ ﴾



Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Baqarah: 283).⁵

Berdasarkan pengertian ayat diatas dapat dikaitkan dengan *rahn* adalah apabila melakukan perjanjian utang piutang hendaknya

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), hlm. 66.

menjadikan barang berharga sebagai jaminannya disertai dengan pembukuan sebagai bukti. Jaminan tersebut akan diberi kepada pihak berutang setelah utangnya di lunasi. Sesuai dengan sistem *rahn* yang di terapkan oleh pegadaian syariah.

b) Al-Hadis

Dari A'masy, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari Aisyah ra, bahwa Nabi Muhammad saw membeli makanan dari orang Yahudi dengan cara ditangguhkan pembayarannya kemudian nabi menggadaikan baju besinya. (HR. Bukhari)

Hubungan hadis di atas dengan *rahn* adalah gadai diperbolehkan dalam Islam dengan adanya jaminan.

c) Ijma

Dari hadis dan ayat ini, para ulama telah sepakat (*ijma*) bahwa:

- 1) Barang sebagai jaminan utang (*rahn*) dibolehkan (*jaiz*);
- 2) *Rahn* dapat dilakukan baik dalam bepergian (*safar*) maupun tidak dalam *safar*. Pembatasan dengan *safar* dalam Surah Al-Baqarah (2) ayat 283 adalah karena kelaziman saja, maka tidak boleh diambil makna sebaliknya (*mafhum mukhalafah*), karena adanya hadis-hadis yang membolehkan *rahn* tidak dalam bepergian, disamping itu *safar* dalam ayat itu karena tidak

diperolehnya *katib* (penulis), maka lazimnya tidak perlu *rahn* kecuali dalam *safar*.⁶

d) Fatwa Dewan Syariah Nasional

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menjadi salah satu rujukan bertemakan gadai syariah di antaranya dikemukakan sebagai berikut:

1. Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 Juni 2002 tentang *rahn*.
2. Fatwa DSN MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai emas.
3. Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 gadai syariah.
4. Fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 gadai emas syariah.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara gadai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional di atas adalah untuk memperjelas akan akad gadai tersebut di dalam sistem pegadaian syariah.

c. Ketentuan Hukum Gadai syariah

Transaksi gadai menurut syariah haruslah memenuhi rukun dan syarat tertentu, yaitu :

1. Rukun gadai: adanya ijab dan Kabul; adanya pihak yang berakad, yaitu pihak yang menggadaikan (*rahn*) dan yang menerima gadai

⁶Fathurrahman Djamil, *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 232.

(*murtahin*); adanya jaminan (*marhun*) berupa barang atau harta; adanya utang (*marhun bih*).⁷

2. Syarat sah gadai: *rahn* dan *murtahin* dengan syarat-syarat: kemampuan juga berarti kelayakan seorang untuk melakukan transaksi kepemilikan, setiap orang yang sah melakukan jual beli sah melakukan gadai. *Sighat* dengan syarat tidak boleh terkait dengan masa yang akan datang dan syarat-syarat tertentu. Utang (*marhun bih*) dengan syarat harus merupakan hak yang wajib diberikan atau diserahkan kepada pemiliknya, memungkinkan pemanfaatannya bila sesuatu yang menjadi utang itu tidak bisa dimanfaatkan maka tidak sah, harus dikuantifikasi atau dapat dihitung jumlahnya bila tidak dapat diukur atau tidak dikuantifikasi, *rahn* itu tidak sah. Barang (*marhun*) dengan syarat harus bisa diperjualbelikan, harus berupa harta yang bernilai, *marhun* harus bisa dimanfaatkan secara syariah, harus diketahui keadaan fisiknya, harus dimiliki oleh *rahn* setidaknya harus seizin pemiliknya.

Di samping itu, menurut Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 gadai syariah harus memenuhi ketentuan umum berikut:

⁷Andri Soemitra, *Op. Cit*, hlm. 385.

- 1) *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan barang *marhun* (barang) sampai semua utang *rahn* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
- 2) *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *rahn*. Pada prinsipnya, *marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *murtahin* kecuali seizin *rahn*, dengan tidak mengurangi nilai *marhun* dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
- 3) Pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *rahn*, namun dapat dilakukan juga oleh *murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *rahn*.
- 4) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
- 5) Penjualan *marhun*
 - a. Apabila jatuh tempo, *murtahin* harus memperingatkan *rahn* untuk segera melunasi utangnya.
 - b. Apabila *rahn* tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka *marhun* dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah.
 - c. Hasil penjualan *marhun* digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.⁸

⁸*Ibid.*, hlm. 386.

d. Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *rahn* dan kekurangannya menjadi kewajiban *rahn*.

Di samping untuk gadai emas syariah, menurut Fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 gadai emas syariah harus memenuhi ketentuan umum berikut:

1. Rahn emas dibolehkan berdasarkan prinsip *rahn*.
2. Ongkos dan biaya penyimpanan barang (*marhun*) ditanggung oleh penggadai (*rahn*).
3. Ongkos penyimpanan besarnya didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.
4. Biaya penyimpanan barang (*marhun*) dilakukan berdasarkan akad *ijarah*.⁹

d. Mekanisme Akad Pegadaian Syariah

Transaksi yang digunakan oleh Pegadaian Syariah adalah transaksi yang menggunakan dua akad, yaitu (a) akad *rahn*, dan (b) akad *ijarah*. Penjelasan rinci mengenai kedua akad yang dimaksud, tertera pada lembar belakang SBR (Surat Bukti *Rahn*), sehingga dengan demikian setiap nasabah (*rahin*) memahami apa yang hendak dilakukan. Meskipun secara konsep kedua akad yang dimaksud sesungguhnya mempunyai perbedaan. Namun, dalam teknis pelaksanaannya maka nasabah (*rahin*) tidak perlu mengadakan akad dua

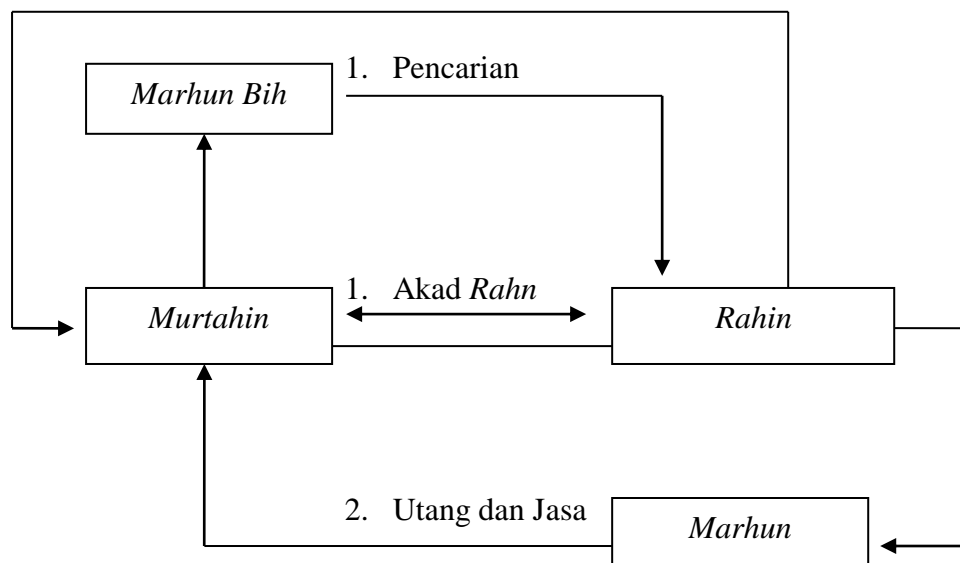
⁹*Ibid.*, hlm. 387.

kali. Sebab, satu lembar SBR yang ditandatangani oleh nasabah (*rahin*) sudah mencakup kedua akad yang dimaksud.

1) Akad *Rahn*

Pada akad *rahn*, nasabah (*rahin*) menyepakati untuk menyimpan barangnya (*marhun*) kepada *murtahin* di Pegadaian Syariah sehingga *rahin* akan membayar sejumlah ongkos (*fee*) kepada *murtahin* atas biaya perawatan dan penjagaan terhadap *marhun*. Untuk lebih jelas mengenai akad ini dapat dilihat pada skema berikut ini.

Gambar 2.1
Skema Mekanisme Akad Rahn



Keterangan gambar :

—————> : Berhubungan

↔ : Saling berhubungan

Keterangan :

1. Nasabah (*rahin*) mendatangi *murtahin* (kantor Pegadaian) untuk meminta fasilitas pembiayaan dengan membawa *marhun* (barang

- jaminan) yang tidak dapat dimanfaatkan atau dikelola yang akan diserahkan kepada *murtahin*.
2. *Murtahin* melakukan pemeriksaan termasuk menaksir harga *marhun* yang diberikan *rahin* sebagai jaminan utangnya.
 3. Setelah semua persyaratan terpenuhi, maka *murtahin* dan *rahin* akan melakukan akad.
 4. Setelah akad dilakukan, maka *murtahin* akan memberikan sejumlah *marhun bih* (pinjaman), yang diinginkan *rahin* dimana jumlahnya disesuaikan dengan nilai taksir barang (dibawah nilai jaminan).
 5. Sebagai pengganti biaya administrasi dan biaya perawatan, maka pada saat melunasi *marhun bih*, maka *rahin* akan memberikan sejumlah ongkos kepada *murtahin*.

Apabila menggunakan akad *rahn* dimaksud, *rahin* hanya berkewajiban mengembalikan modal pinjaman dan menggunakan transaksi berdasarkan prinsip biaya administrasi. Untuk menghindari praktik riba, maka pengenaan biaya administrasi pada pinjaman dengan cara sebagai berikut:

- 1) Harus dinyatakan dalam nominal, bukan persentase.
- 2) Sifatnya harus nyata, jelas, pasti, serta terbatas pada hal-hal yang mutlak diperlukan untuk terjadinya kontrak.

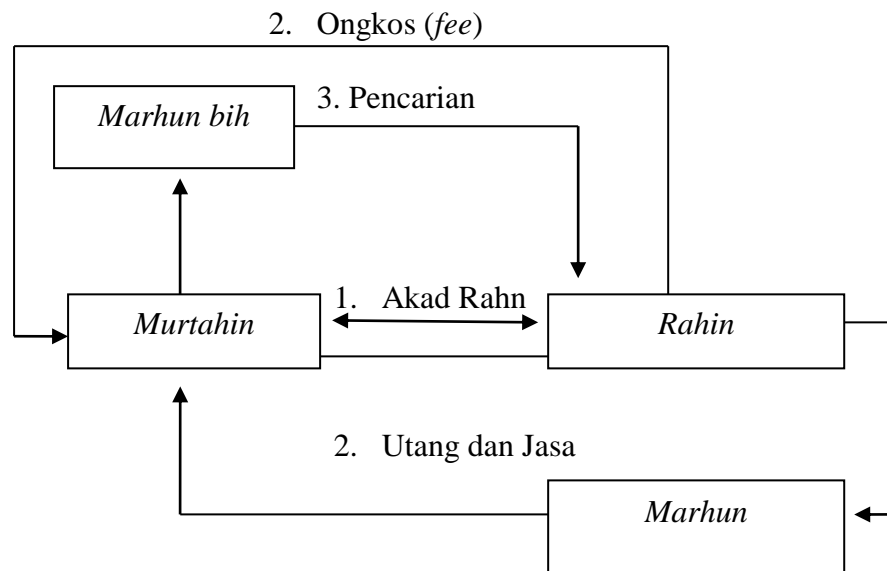
Kategori *marhun* dalam akad dimaksud, adalah berupa barang-barang yang tidak dapat dimanfaatkan atau dikelola, kecuali dengan cara menjualnya. Karena itu, termasuk berupa barang bergerak saja,

seperti emas, barang elektronik, dan sebagainya. Selain itu, tidak ada bagi hasil yang harus dibagikan, sebab akad ini hanya akad yang berfungsi sosial. Namun, dalam akad ini mengharuskan sejumlah ongkos yang harus dibayarkan oleh pihak *rahin* kepada *murtahin*, sebagai pengganti biaya administrasi yang dikeluarkan oleh *murtahin*.

2) Akad Ijarah

Akad *ijarah* merupakan penggunaan manfaat atau jasa melalui penggantian kompensasi, yaitu pemilik yang menyewakan manfaat disebut *muajir*, sedangkan penyewa atau nasabah yaitu *mustajir*. Sesuatu yang diambil manfaatnya (tempat penitipan) disebut *majur* dengan kompensasi atau balas jasa yang disebut *ajran* atau *ujrah*. Karena itu, nasabah (*rahin*) akan memberikan biaya jasa atau *fee* (*ujrah*) kepada *murtahin* karena nasabah (*rahin*) telah menitipkan barangnya untuk dijaga atau dirawat oleh *murtahin*. Untuk menghindari riba, pengenaan biaya jasa pada barang simpanan nasabah mempunyai ketentuan, yaitu (1) harus dinyatakan dalam nominal, bukan persentase, (2) sifatnya harus nyata, jelas, pasti, serta terbatas pada hal-hal yang mutlak diperlukan untuk terjadinya kontrak, dan (3) tidak terdapat tambahan biaya yang tidak disebutkan dalam akad awal. Untuk lebih jelas, akad *ijarah* dimaksud diungkapkan dalam bentuk skema sebagai berikut.

Gambar 2.2
Skema Mekanisme Akad Ijarah



Keterangan gambar:

—————> : Berhubungan

↔ : Saling berhubungan

Keterangan:

1. Nasabah (*rahin*) mendatangi kantor Pegadaian Syariah (*murtahin*) untuk meminta fasilitas pembiayaan dengan membawa *marhun* yang tidak dapat dimanfaatkan atau dikelola yang akan diserahkan kepada *murtahin*.
2. *Murtahin* melakukan pemeriksaan termasuk menaksir harga *marhun* yang diberikan *rahin* sebagai jaminan utangnya.
3. Setelah semua persyaratan terpenuhi, maka *murtahin* dan *rahin* akan melakukan akad.

4. Setelah akad dilakukan, maka *murtahin* akan memberikan sejumlah *marhun bih* (pinjaman), yang diingikan *rahin* dimana jumlahnya disesuaikan dengan nilai taksir barang (dibawah nilai jaminan).
5. Sebagai pengganti biaya administrasi dan biaya perawatan, maka pada saat melunasi *marhun bih* maka *rahin* akan memberikan sejumlah ongkos kepada *murtahin*.

e. Mekanisme Gadai (*Rahn*)

Untuk mengajukan permohonan permintaan gadai, calon nasabah harus terlebih dahulu memenuhi ketentuan berikut:

- 1) Membawa fotocopy KTP atau identitas lainnya (SIM, Paspor, dan lain-lain).
- 2) Mengisi formulir permintaan *rahn*
- 3) Menyerahkan barang jaminan (*marhun*) bergerak, seperti:
 - a) Perhiasan emas, berlian.
 - b) Kendaraan bermotor.
 - c) Barang-barang elektronik.

Selanjutnya, prosedur pemberian pinjaman (*Marhun Bih*) dilakukan melalui tahapan berikut:

- 1) Nasabah mengisi formulir permintaan *rahn*.
- 2) Nasabah menyerahkan formulir permintaan *rahn* yang dilampiri dengan fotocopy identitas serta barang jaminan ke loket.
- 3) Petugas pegadaian menaksir (*Marhun*) agunan yang diserahkan.

4) Besarnya pinjaman/*marhun bih* adalah sebesar 90% dari taksir *marhun*.

5) Apabila disepakati besarnya pinjaman, nasabah menandatangani akad dan menerima uang pinjaman.

Penggolongan pinjaman dan biaya administrasi yang diterapkan pada gadai syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penggolongan Pinjaman dan Biaya Administrasi

Golongan Marhun bih	Plafon Marhun Bih (Rp)	Biaya Administrasi (Rp)
A	20.000-150.000	1.000
B	151.000-500.000	5.000
C	501.000-1.000.000	8.000
D	1.005.000-5.000.000	16.000
E	5.010.000-10.000.000	25.000
F	10.050.000-20.000.000	40.000
G	20.100.000-50.000.000	50.000
H	50.100.000-200.000.000	60.000

Tabel 2.2
Tarif Ijarah

No	Jenis Marhun	Perhitungan Tarif
1	Emas, Berlian	Taksiran/Rp 10.000 x Rp 85 x Jangka waktu/10
2	Elektronik	Taksiran/Rp 10.000 x Rp 90 x Jangka waktu/10
3	Kendaraan Bermotor	Taksiran/Rp 10.000 x Rp 95 x Jangka waktu/10

Keterangan :

- 1) Tarif *Ijarah* dihitung dari nilai taksiran barang jaminan atau marhun.
- 2) Tarif *Ijarah* dihitung dengan kelipatan 10 hari, 1 hari dihitung 10 hari.

Sebagai simulasi, misalkan nasabah memiliki barang jaminan berupa emas dengan nilai taksiran Rp 10.000.000, maka *marhun bih* maksimum yang dapat diperoleh nasabah tersebut adalah Rp 9.000.000 (90% x taksiran). Maka, besarnya *Ijarah* yang menjadi kewajiban nasabah per 10 hari adalah: $10.000.000/10.000 \times \text{Rp } 85 \times 10/10 = \text{Rp } 85.000$. Jika nasabah menggunakan *Marhun Bih* selama 25 hari, berhubung *Ijarah* ditetapkan dengan kelipatan per 10 hari, maka besar *Ijarah* adalah Rp 255.000 (Rp 85.000 x 3). *Ijarah* dibayarkan pada saat nasabah melunasi atau memperpanjang *Marhun Bih*.¹⁰

f. Prinsip Operasional Gadai Syariah

Pegadaian Syariah sebagai organisasi keuangan yang mempunyai misi ganda, yaitu misi sosial dan misi kormersil, sehingga harus menerapkan prinsip operasional modren. Oleh karena itu, dalam operasionalisasi pegadaian syariah mengandalkan dan menjalankan 4 (empat) prinsip kerja sebagai berikut:

¹⁰Andri Soemitra, *Op. Cit*, hlm. 385.

1) Proses cepat

Nasabah dapat memperoleh pinjaman yang hanya membutuhkan waktu singkat. Proses administrasi dan penaksiran dilaksanakan dalam waktu 15 menit. Selanjutnya nasabah (*rahin*) dapat memperoleh dana cair (*marhun bih*) tidak lebih dari 1 jam.

2) Mudah caranya

Untuk mendapatkan pinjaman (*marhun bih*), nasabah cukup membawa barang yang akan digadaikan (*marhun*) dengan melampirkan bukti kepemilikan bila diperlukan serta melampirkan bukti identitas ke kantor Pegadain Syariah. Hal dimaksud, pembukaan rekening atau cara lain yang merepotkan seperti meminjam uang ke bank tidak lagi diperlukan.

3) Jaminan keamanan atas barang

Pegadaian Syariah juga memberikan jaminan keamanan atas barang yang diserahkan dengan standar keamanan yang telah teruji dan diasuransikan.

4) Pinjaman yang optimum

Mengusahakan pemberian pinjaman (*marhun bih*) hingga 90% dari nilai harga taksiran barang sehingga nasabah (*rahin*) tidak dirugikan oleh rasio antara taksiran barang gadai (*marhun*) dengan besar uang pinjaman (*marhun bih*). Hal dimaksud, setiap barang memiliki nilai ekonomis yang wajar.¹¹

¹¹Zainuddin Ali., *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.57.

g. Mekanisme Pemberian Pinjaman

Mekanisme penyaluran pinjaman pada pelaksanaan sistem gadai syariah mempunyai prinsip bahwa nasabah hanya dibebani oleh biaya administrasi dan jasa simpan harta benda sebagai barang jaminan. Hal dimaksud, *rahin* menyimpan barang sebagai jaminan mempunyai jasa atau biaya administrasi dibebankan kepada nasabah gadai syariah. Oleh karena itu, nasabah yang meminjam uang ke Kantor Cabang Pegadaian Syariah hanya wajib membayar sewa simpan barang. Sewa simpan barang dimaksud, pada gadai syariah Rp 90 untuk setiap satu barang dengan masa sewa 10 hari ditambah biaya administrasi. Jika lewat dua bulan nasabah tidak mampu menebus barangnya, masa gadai dapat diperpanjang dua periode dan maksimal enam bulan. Perpanjangan itu tidak mempunyai tambahan biaya untuk perpanjang waktu¹².

4. Taksiran

Pengertian Jumlah Taksiran

Jumlah taksiran emas adalah nilai emas yang diagunkan nasabah kepada bank atau pihak pegadaian. Besarnya nilai taksiran ini dipengaruhi oleh dua faktor yakni dari berat emas/perhiasan yang akan digadaikan serta kadar (karat) dari emas/perhiasan yang akan digadaikan.

¹²*Ibid*, hlm. 45.

Menaksir adalah menentukan nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku untuk masa tertentu. Ketentuan taksiran:

- a. Tidak boleh sama atau diatas harga pasar.
- b. Tidak terlalu rendah dari harga pasar, kecuali ketentuan berlaku.

Harta benda atau barang yang dapat dijadikan agunan oleh calon peminjam pada kantor pegadaian syariah, yaitu minimal 16 karat karena perhitungan nilai gadai syariah berbeda dengan gadai konvensional. Jaminan itu, mendapat pinjaman 75% dari nilai pasar emas yang digadaikan. Lain halnya dengan pegadaian konvensional nasabah bisa mendapatkan 90% dari harga taksiran barang. Nilai taksiran pada umumnya 80% dari harga pasar sehingga nasabah hanya mendapatkan 72% dari harga pasar.

Selain itu, perlu diungkapkan bahwa untuk mendapatkan pinjaman, barang-barang yang dimiliki oleh seseorang terlebih dahulu harus ditaksir oleh petugas penaksir. Tujuannya adalah menghitung besarnya jumlah pinjaman yang dapat dipinjamkan oleh kantor pegadaian. Berdasarkan jumlah pinjaman itu, akan ditentukan golongan pinjaman dan berapa tingkat biaya administrasi yang harus ditanggung. Misalnya, pinjaman seseorang yang berada dalam golongan A, maka nilai pinjaman yang dapat diperoleh adalah 84% dari nilai taksir barang yang menjadi agunan di pegadaian. Sementara untuk golongan B, C,

dan D umumnya dapat memperoleh pinjaman sebesar 89% dari nilai taksir.¹³

Selanjutnya oleh penaksir, kualitas barang jaminan itu diteliti dan ditaksir berapa harganya. Kemudian penaksir akan menentukan jumlah pinjaman yang dapat diperoleh dari jaminan harga agunan. Setelah perhitungan selesai, maka peminjam dapat menerima pembayaran uang pinjaman melalui loket kasir tanpa dipungut biaya apapun, kecuali potongan premi asuransi.

Demikian pula bila nasabah ingin melunasi. Pelunasan itu sendiri tidak harus menunggu jatuh tempo. Artinya, bila jangka waktu pinjaman itu 4 (empat) bulan, maka dapat saja peminjam melunasinya, kendati periode pinjaman belum berakhir. Konsekuensinya jelas, makin cepat melunas pinjaman maka makin sedikit pula beban biaya administrasi yang menjadi tanggungan.

Prosedur pelunasan pinjaman juga sangat sederhana, yaitu nasabah datang ke kantor pegadaian syariah dan menghampiri loket kasir dengan membayar pokok pinjaman ditambah biaya administrasi dan sewa dengan lampiran Surat Bukti *Rahn* (SBR). Selanjutnya nasabah akan mendapatkan kembali barang yang telah digadaikan.¹⁴

¹³*Ibid.*, hlm. 46.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 47.

5. Nasabah

a. Pengertian Nasabah

Menurut Undang-Undang No.7 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 16 tentang perbankan, “Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank”.¹⁵ Sementara menurut Dwi Suwiknyo dalam bukunya Kamus Lengkap Ekonomi Islam:¹⁶

Nasabah merupakan nasabah yang memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan, nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nasabah adalah orang yang biasa berhubungan atau menjadi pelanggan suatu lembaga keuangan (dalam hal keuangan).¹⁷ Nasabah juga dapat disimpulkan dengan orang yang biasanya berkaitan dengan bank atau lembaga keuangan atau disebut juga konsumen yang menggunakan produk yang ditawarkan suatu perusahaan.

b. Keputusan Nasabah

Proses pengambilan keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan. Suatu keputusan melibatkan pilihan diantara dua

¹⁵Undang-Undang No.7 tahun 1992 Pasal 1 Ayat 16 tentang perbankan.

¹⁶ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media,2009),hlm.184.

¹⁷W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 795.

alternative tindakan (pelaku). Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda.¹⁸

Pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini ialah suatu pilihan (*choice*), yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku.

Bahwa semua perilaku sengaja (*voluntary*) dilandaskan pada keinginan yang dihasilkan ketika konsumen/nasabah secara sadar memilih salah satu di antara tindakan alternatif yang ada. Ini berarti bahwa suatu proses pengambilan keputusan sadar harus muncul setiap saat berperilaku tersebut dinyatakan. Beberapa perilaku sadar dapat berubah menjadi kebiasaan. Perilaku tersebut didasarkan pada keinginan yang tersimpan diingatan yang dihasilkan oleh proses pengambilan keputusan masa lampau. Ketika diaktifkan, keinginan atau rencana keputusan yang telah terbentuk sebelumnya ini secara otomatis memengaruhi perilaku, proses pengambilan keputusan selanjutnya tidak diperlukan lagi. Akhirnya, beberapa perilaku tidak dilakukan secara sengaja dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan.¹⁹

Dalam memperlakukan pengambilan keputusan konsumen sebagai suatu pemecahan masalah kita mengasusimkan bahwa

¹⁸Nugroho J. Setiadi, *Perilaku konsumen*, (Jakarta: kencana 2010), hlm 331.

¹⁹*Ibid*, hlm 332.

konsumen memiliki sasaran (konsekuensi yang diinginkan atau nilai dalam rantai arti akhir) yang ingin dicapai atau dipuaskan. Seorang konsumen menganggap sesuatu ialah “masalah” karena konsekuensi yang diinginkannya belum dapat dicapai. Konsumen membuat keputusan perilaku mana yang ingin dilakukan untuk dapat mencapai sasaran mereka, dan dengan demikian memecahkan masalahnya. Dalam pengertian ini, pengambilan keputusan konsumen/nasabah adalah proses pemecahan masalah yang diarahkan pada sasaran.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Keputusan nasabah yaitu perilaku yang merupakan proses nasabah dalam membuat keputusan membeli, menggunakan barang-barang dan jasa yang akan dibeli, juga faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dan penggunaan produk atau jasa.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah

Dalam mengambil keputusan untuk menggunakan suatu produk bank, nasabah mempertimbangkan beberapa hal seperti faktor pribadi, dan faktor sosial.

1. Faktor pribadi

Keputusan pembelian produk atau jasa dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahapan

²⁰*Ibid*, hlm 333.

dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta nilai dan gaya hidup pembeli.²¹

a. Usia dan tahapan siklus hidup

Konsumsi seseorang atas barang dan jasa yang berbeda-beda sepanjang hidupnya. Konsumsi dibentuk oleh usia dan tahapan siklus hidup yang terus mengalami perubahan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi pola konsumsinya. Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok pekerjaan yang memiliki minat diatas rata-rata terhadap produk dan jasa mereka.²²

c. Keadaan ekonomi

Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang. Yang dimaksud keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari penghasilan yang dapat dibelanjakan (level, kestabilannya, pola waktunya), utang, kemampuan untuk meminjam, dan sikap terhadap kegiatan berbelanja dan menabung.

d. Gaya hidup

Orang-orang yang berasal dari sub-budaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama dapat memiliki gaya hidup yang berbeda.

²¹Philip Kotler dan Kevin Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 222.

²²*Ibid*, hlm. 223.

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya.²³

e. Kepribadian dan konsep diri

Masing-masing orang memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda yang mempengaruhi perilaku konsumsinya. Yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis manusia yang berbeda dari setiap orang yang memiliki respon yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya.

2. Faktor sosial

Selain faktor pribadi dan psikologis, faktor sosial juga mempengaruhi keputusan pembelian produk atau jasa.

a. Kelompok acuan

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Seseorang yang telah dipengaruhi oleh kelompok acuannya dapat membuat seseorang menjalani perilaku dan gaya hidup baru, dan mempengaruhi pilihan seseorang akan produk dan mereka.

²³*Ibid*, hlm,224.

b. Keluarga

Menurut Ali Hasan "keluarga merupakan organisasi kecil yang penting dalam mempengaruhi perilaku anggotanya yang bersumber orang tua".²⁴ Sedangkan secara tradisonal "keluarga didefenisikan sebagai dua orang atau lebih yang dikaitkan oleh hubungan darah, perkawinan, atau adopsi yang tinggal bersama-sama".²⁵ Dapat di simpulkan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan tinggal bersama, dan juga hidup saling ketergantungan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian
Fitri Isnayni Harahap, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN, (2015)	Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas di pegadaian (persero) cabang syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Dibuktikan dengan analisis korelasi diperoleh angka sebesar 0,440. Uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,703 > t_{tabel} = 1,661$ dengan taraf signifikan 0,05, nilai $R^2 = 0,194$ yang menunjukkan seberapa besar nilai taksiran dapat berpengaruh terhadap

²⁴Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 53.

²⁵Leon Schiffman dan Leslie Lazar Katuk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Indeks,2007), hlm.305.

		motivasi nasabah dalam menggadaikan emas, dari nilai R^2 diketahui bahwa variabel nilai taksiran dapat berpengaruh terhadap motivasi nasabah dalam menggadai emas sebesar 0,194 atau 19,4%. Sisanya sebanyak 80,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
Siti Hadijah, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas pendidikan ganesha singlaraja, (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah kantor cabang pegadaian syariah Denpasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah KCPS Denpasar, yaitu faktor tampilan fisik sebesar 67,138%, empati sebesar 20,960%, keandalan sebesar 6,889%, ketanggapan sebesar 2,919%, dan jaminan sebesar 2,094%, faktor tampilan fisik menjadi faktor paling dominan karena memiliki <i>variance explain</i> tertinggi sebesar 67,138%, artinya faktor tampilan fisik mampu menjelaskan keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah KCPS Denpasar sebesar 67,138%.
Pitri Nirmala, fakultas ekonomi dan bisnis islam, IAIN Padangsidimpuan, (2016)	Pengaruh harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah pada PT. Pegadaian (persero) cabang syariah alaman bolak padangsidimpuan	Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,560 dan bernilai positif menunjukkan bahwa jika harga emas naik Rp. 1 maka minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,560 satuan. R^2 bernilai sebesar 0,390 menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh pada minat nasabah sebesar 39%. Sementara hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $7,110 > 1,994$, hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara harga emas terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah.

Adapun perbedaan skripsi antara saudari Fitri Isnayni dengan peneliti adalah dimana dalam variabel Y saudari merupakan variabel motivasi

nasabah, sedangkan peneliti dalam variabel Y adalah keputusan nasabah. Dalam skripsi saudara Siti Hadijah variabel X merupakan variabel keputusan nasabah dan variabel Y adalah jasa pegadaian, sedangkan peneliti mengambil variabel X adalah jumlah taksiran dan Y adalah keputusan nasabah. Didalam skripsi saudara Pitri Nirmala terdapat perbedaan dimana judul saudara dengan peneliti yaitu dalam variabel X adalah Harga Emas dan Y Minat Nasabah sedangkan Peneliti variabel X adalah Jumlah Taksiran dan variabel Y Keputusan Nasabah.

Persamaan dalam penelitian saudara Fitri Isnayni dengan peneliti sama-sama meneliti variabel X yaitu jumlah taksiran dan dalam pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Persamaan dalam penelitian saudara Siti Hadijah dengan peneliti terletak pada teknik pengumpulan data yaitu digunakannya angket (kuesioner). Persamaan dalam penelitian saudara Pitri Nirmala dengan peneliti adalah terdapat pada teknik pengambilan data yaitu kuesioner (angket)

C. Kerangka Pikir

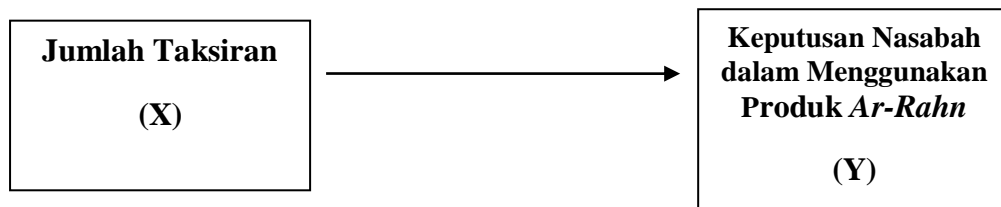
Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis yang disebut *logical constuct*.²⁶ Di dalam kerangka berpikir inilah akan didudukan masalah penelitian yang telah didefinisikan

²⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*(Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.

dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan dan menunjuk perspektif terhadap/dengan masalah penelitian.

Kerangka pikir ini menggambarkan pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn*. Dimana variabel dependen/bebas (X) adalah jumlah taksiran, dan keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* adalah variabel independen/terikat (Y).

Gambar 2.3
Kerangka Pikir Penelitian



Keterangan : \longrightarrow Mempengaruhi

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan (jawaban) sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H_0 = tidak terdapat pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.
2. H_a = terdapat pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing. Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan yang berada di Jln. Serma Lian Kosong No. 24 D Kota Padangsidimpuan.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.¹ Populasi penelitian ini adalah

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 102.

Nasabah PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan pada tahun 2013 adalah 132 nasabah.

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.² Selain itu sampel juga biasa disebut dari sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.³

Pedoman peneliti dalam pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada:⁴

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek.
- c. Besar kecilnya ditanggung oleh peneliti.

Dengan demikian, karena jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel diambil dalam penelitian ini 25% dari 132 nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan.

Dengan perhitungan sebagai berikut: $132 \times 25\% = 33$ nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 orang nasabah.

²*Ibid.*, hlm. 104.

³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 51.

⁴Suharsismi Arikunto., *Op. Cit*, hlm. 134.

D. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik dilakukan secara wawancara, observasi, dan alat lainnya.⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan penyebaran angket.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, maka metode yang digunakan adalah melalui penyebaran angket (*kuesioner*), observasi.

a. Metode Angket (*kuesioner*)

Adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. *Kuesioner* yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan lima alternatif jawaban dalam suatu daftar pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rinek Cipta, 2004), hlm. 87.

Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi- kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing- masing berikut: ⁶

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dengan menggunakan skala likert masing- masing instrumen jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS : 5

S : 4

KS : 3

TS : 2

STS : 1

Adapun indikator mengenai jumlah taksiran yang merupakan variabel X dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 87.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Kuesioner Variabel X Jumlah Taksiran

No	Variabel X	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Jumlah Taksiran	a. Pinjaman yang optimum b. Biaya sewa penyimpanan yang relative murah c. Dapat diperpanjang ataupun dicicil d. Jaminan keamanan atas barang	1, 2, 3, 4, 5, 13 6, 7, 8 9,10, 14,15 11, 12

Indikator mengenai keputusan nasabah dalam menggunakan jasa gadai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y Keputusan Nasabah

No	Variabel Y	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Keputusan Nasabah	a. Hasrat menggunakan produk atau jasa b. Kepuasan c. Ramah Tamah	2, 6,13,15 3,11,12,15,1,7 4,5,8,9,10,14

b. Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologika, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemutusan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan dan pengecap.⁷ Peneliti disini mengamati langsung tentang pemahaman nilai-nilai syariah

⁷Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 156.

pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tinjauan pustaka, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kuantitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁸ Adapun analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar- benar mengukur apa yang diukur. Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur dan melakukan apa yang seharusnya dilakukannya. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Kolerasi Person Produk Moment* dengan aplikasi SPSS versi 22. Kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil

⁸Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 244.

perhitungan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% $r_{hitung} > r_{tabel}$ item yang diuji valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian reliabilitas data dengan menggunakan SPSS versi 22 dengan teknik *croanbach alpha*. Jika nilai *croanbach alpha* $> 0,600$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”, jika nilai *croanbach alpha* $< 0,600$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”.⁹

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat atau variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁰ Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan metode grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*.

Penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* sebagai dasar pengambilan

⁹Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT. Ellex Media Komputindo, 2014), hlm. 26.

¹⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 76.

keputusannya adalah jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

d. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk melihat linieritas hubungan antar variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X). Kaidah yang digunakan adalah jika nilai $p > 0,05$ maka dinyatakan linier, dan sebaliknya jika $p < 0,05$. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak.¹¹

e. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah taksiran (variabel X) terhadap keputusan nasabah (variabel Y) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan. Sedangkan untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana.¹²

Persamaan regresinya adalah: $Y = a + bX + e$

Keterangan: Y = Keputusan Nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Jumlah Taksiran

e = Standar *error*

¹¹Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015., hlm. 324.

¹²Morison, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 349.

Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.0 dengan alat analisis regresi sederhana.

f. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimaksudkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.¹³

g. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat sigifikansi 0,05. Setelah t_{hitung} di peroleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :¹⁴

Berdasarkan uji t_{hitung} adalah :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan Uji Signifikansi adalah :

- a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak .

¹³*Ibid.*, hal. 349.

¹⁴Syafrizal Helmi Situmorang, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 115.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan

Terbitnya PP/10 tanggal 10 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan pegadaian, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP10 menegaskan misi yang harus diemban oleh pegadaian untuk mencegah praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha PT. Pegadaian (Persero) sampai sekarang. Pegadaian pra Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 tentang bunga bank, telah sesuai dengan konsep syariah meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menepis anggapan.

Pegadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika dibulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta dan Yogyakarta ditahun yang sama hingga September 2003. Masih pada tahun yang sama, 4 kantor Cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah.

Tanggal 1 April 2012 merupakan tonggak sejarah bagi seluruh insan Pegadaian. Pada tanggal tersebut perusahaan resmi berubah status badan hukum dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi Persero Terbatas (PT) perubahan status hukum tersebut tidak sekedar perubahan struktur modal

namun mempengaruhi mekanisme pengelolaan perusahaan. Begitu juga pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan berusaha untuk mengembangkan perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Latarbelakang didirikannya Pegadaian Syariah yaitu untuk mencegah ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan untuk mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional.

2. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

a. Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market *leader* dan mikro berbasis *fidusia* selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

b. Misi

Untuk mencapai visi pegadaian syariah , maka yang menjadi misi pegadaian syariah yaitu:

- 1) Memberikan pembiayaan yang cepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian

dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

3. Slogan Pegadaian Syariah

Untuk menambah semangat kerja seluruh pegawainya, Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian mempunyai slogan yang dipegang teguh yaitu :

“MENGATASI MASALAH TANPA MASALAH”

Slogan ini mencerminkan ciri utama pelayanan pegadaian yaitu:

- 1) Mengatasi masalah keuangan atau kebutuhan dana dalam pelayanan dalam waktu yang relatif singkat.
- 2) Tidak menuntut persyaratan administrasi yang menyulitkan.

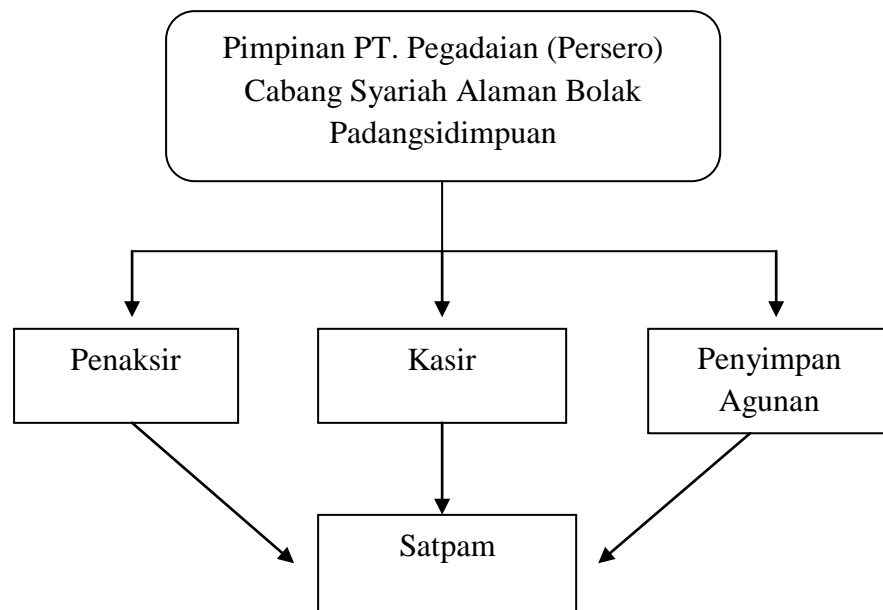
Slogan hanya digunakan untuk keperluan yang bersifat promosi seperti yang dipakai dalam media iklan, brosur, spanduk dan lain sebagainya. Selain itu slogan digunakan dalam keperluan resmi atau dinas.

4. Struktur organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Struktur organisasi pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan adalah struktur lini, struktur organisasi ini menetapkan aliran wewenang langsung dari top manajemen kepada manajemen dibawahnya. Secara prinsip model ini memberikan informasi

tentang bagaimana wewenang itu berjalan, siapa yang diperintah dan siapa yang memerintah dalam organisasi ini dan kepada siapa hasil pekerjaan dilaporkan.

Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan



Nama-nama karyawan dan jabatan yang dimiliki antara lain adalah:

- 1) Pimpinan : Masrizal, SE
- 2) Penaksir : Linda Herawati
- 3) Kasir : Masdawiyah Harahap, S.Pd
- 4) Penyimpan Agunan : Rahmat Hidayat
- 5) Satpam : 1. Ardiansyah Hutagalung
2. Irwan Efendi Rangkuti
3. Nopi Guritno

5. Deskripsi Pekerjaan

Untuk dikantor cabang dan unit, deskripsi pekerjaan karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan, antara lain,:

- a. Pimpinan cabang, bertugas mengelola operasional cabang yaitu menyalurkan uang pinjaman secara hukum gadai yang didasarkan pada penerapan prinsip syariat islam. disamping itu pimpinan cabang juga melaksanakan usaha-usaha lain yang telah ditentukan oleh manajemen serta mewakili kepentingan perusahaan dalam hubungan dengan pihak lain.
- b. Penaksir, bertugas menaksir *marhun* (barang jaminan) untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.
- c. Kasir, bertugas melakukan penerimaan, penyimpanan, pembayaran serta pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang.
- d. Penyimpan, bertugas mengelola gudang *marhun* (barang jaminan) gadai syariah dengan menerima, menyimpan, merawat, mengeluarkan, dan menentukan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mengamankan serta menjaga keutuhan barang milik *rahin* (nasabah).

- e. Security, bertugas mengamankan harta perusahaan dan nasabah dalam lingkungan kantor dan sekitarnya.
- f. Office Boy, bertugas memelihara kebersihan, keindahan, kenyamanan, gudang dan ruang kerja, mengirim dan mengambil dokumen atau surat-surat untuk menunjang kelancaran tugas administrasi dan tugas operasional kantor cabang.

6. Kedudukan

PT. Pegadaian (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada dibawah naungan Departemen dan pimpinan Dewan Direksi Menteri Keuangan bertindak sebagai pembina pengawasan dilakukan oleh pengawas.

7. Status hukum

Pada awal pegadaian berstatus jawatan, namun pada tahun 1961 statusnya berubah menjadi Perusahaan Negara (PN). Kemudian pada tahun 1989 berubah menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Dan pada tahun 2012 tepatnya pada tanggal 1 April Perum Pegadaian resmi berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT).

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

a. Uji validitas variabel Jumlah Taksiran (x)

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk $df = n-1$ ($df = 33-1$) $n=32$ adalah 0,338. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada

hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Jumlah Taksiran

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
JT 1	0,463	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 1$ ($df = 33 - 1$) $n = 32$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} adalah 0,338	Valid
JT 3	0,353		Valid
JT 4	0,463		Valid
JT 6	0,463		Valid
JT 8	0,645		Valid
JT 9	0,450		Valid
JT 10	0,423		Valid
JT 11	0,353		Valid
JT 12	0,353		Valid
JT 13	0,463		Valid
JT 15	0,353		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $df = n - 1$ ($33 - 1$) $df = 32$ adalah 0,338. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif. Dapat dilihat ada item pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan no 2,5,7,14.

b. Uji Validitas variabel Keputusan nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* (y)

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
KN 1	0,390	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 1$ ($df = 33 - 1$) $n = 32$ pada taraf	Valid
KN 2	0,492		Valid
KN 5	0,353		Valid
KN 6	0,571		Valid
KN 7	0,552		Valid

KN 8	0,510	signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} adalah 0,338	Valid
KN 9	0,461		Valid
KN 10	0,467		Valid
KN 11	0,475		Valid
KN 12	0,489		Valid
KN 13	0,552		Valid
KN 14	0,510		Valid
KN 15	0,461		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-15 ada pernyataan 3 dan 4 tidak valid dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ untuk pernyataan lainnya adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $df=32$ adalah 0,338. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Jumlah Taksiran (x)

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,600$. Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Jumlah Taksiran (x)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.650	11

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel jumlah taksiran adalah $0,650 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel jumlah taksiran (X) adalah reliabel.

b. Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah (y)

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah (y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	13

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

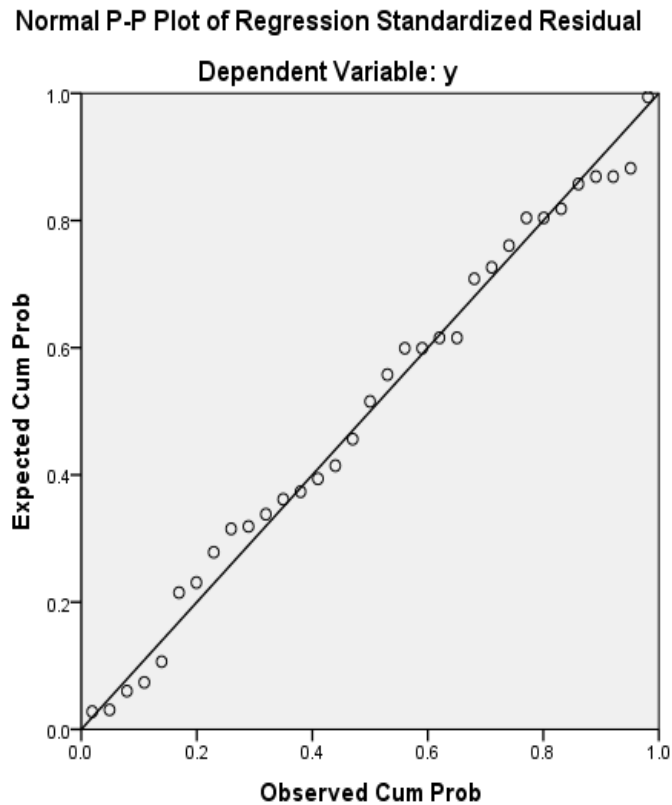
Berdasarkan tabel diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel keputusan nasabah adalah 0,834 > 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel keputusan nasabah (Y) adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat atau variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode Grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*

Penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* sebagai dasar pengambilan keputusannya adalah jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 3.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut sudah normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika nilai $p > 0,05$ dan jika nilai $p < 0,05$ maka dinyatakan tidak linear.

- a. Uji linearitas variabel keputusan nasabah (y) dan variabel jumlah taksiran (x)

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	599.242	13	46.096	6.585	.000
Linearity	494.387	1	494.387	70.627	.000
Deviation from Linearity	104.856	12	8.738	1.248	.322
Within Groups	133.000	19	7.000		
Total	732.242	32			

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel atas atau hasil *ouput* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai p (dapat dilihat dari *Deviation from linearity*) sebesar 0,322. Sehingga dapat disimpulkan $p > \text{Signifikansi}$ ($0,322 > 0,05$) bahwa hubungan antara variabel jumlah taksiran dengan variabel keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* adalah linier.

5. Uji Regresi Sederhana

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	8.273	6.195		1.335	.191			
X	.853	.106	.822	8.027	.000	.822	.822	.822

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Persamaan regresinya adalah: $Y = a + bX + e$

Keterangan: Y = Keputusan Nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Jumlah Taksiran

e = Standar *error*

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 8,273 artinya apabila variabel jumlah taksiran dianggap konstanta atau 0 maka keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn* adalah sebesar 8,273.
- b. Koefisien regresi variabel jumlah taksiran sebesar 0,853. Jika variabel jumlah taksiran meningkat 1 satuan, maka keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* juga meningkat sebesar 0,853 satuan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.675	.665	2.770

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R^2 (R Square) sebesar 67,5%. Menunjukkan bahwa 67,5% variabel jumlah taksiran mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* sedangkan 32,5% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah:

- jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak
- jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.273	6.195		1.335	.191
x	.853	.106	.822	8.027	.000

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan hasil *output* diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel jumlah taksiran sebesar 8,027 sedangkan t_{tabel} (dapat dilihat dilampiran) diperoleh 1,693 ini berarti $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($8,027 > 1,693$) maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan oleh peneliti ini diketahui bahwa secara parsial variabel jumlah taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* dengan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($8,027 > 1,693$). Koefisien regresi variabel jumlah taksiran (x) sebesar 0,853, artinya variabel jumlah taksiran meningkat 1 satuan maka keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* juga meningkat sebesar 0,853 satuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori karena pada teorinya apabila jumlah taksiran meningkat maka keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* meningkat atau bertambah. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu Fitri Isnayni Harahap dengan judul pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas di pegadaian (persero) cabang syariah Alaman Bolak Padangdimpunan.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebarkan angket, peneliti tidak mengetahui apakah para nasabah atau responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan berlaku jujur sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan secara parsial variabel jumlah taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* dengan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($8,027 > 1,693$). Koefisien regresi variabel jumlah taksiran (x) sebesar 0,853, artinya variabel jumlah taksiran meningkat 1 satuan maka keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* juga meningkat sebesar 0,853 satuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori karena pada teorinya apabila jumlah taksiran meningkat maka keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* meningkat atau bertambah. Nilai R^2 (R Square) sebesar 67,5%. Menunjukkan bahwa 67,5% variabel jumlah taksiran mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* sedangkan 32,5% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan. diharapkan mampu mempertahankan atau meningkatkan jumlah taksiran dengan lebih meningkatkan produk, harga, promosi, saluran distribusi, partisipan, proses dan lingkungan pada

pegadaian yang sangat berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah nasabah PT.Pegadaian (Persero) Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan. Dengan meningkatnya jumlah nasabah diharapkan kelangsungan hidup lembaga keuangan tersebut akan berlangsung dan bertahan lama.

2. Bagi peneliti yang akan meneliti diharapkan untuk ke depannya agar tidak hanya fokus pada variabel jumlah taksiran saja karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* di pegadaian syariah. Kemudian diharapkan untuk kedepannya apabila meneliti mengenai taksiran akan lebih baiknya variabel dari peneliti ditambah lagi. Kemudian untuk peneliti selanjutnya tidak memfokuskan variabel penelitiannya pada taksiran saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2010.
- Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media,2009.
- Fathurrahman Djamil, *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, Jakarta: PT. Ellex Media Komputindo, 2014.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Leon schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Indeks, 2007.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Morison, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.

Nugroho J. Setiadi., *Perilaku konsumen*, Jakarta: kencana 2010.

Philip Kotler dan Kevin lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2007.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Syafrizal Helmi Situmorang, dkk, *Analisis data Penelitian*, Medan: USU Pers, 2008.

Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Undang-Undang No.7 tahun 1992 Pasal 1 Ayat 16 tentang perbankan.

Veithzal Rivai dkk, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*, Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2013.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Sumber lainnya :

Brosur Pegadaian Syariah.

[www. Pegadaian syariah.co.id.](http://www.Pegadaian syariah.co.id.), di akses tanggal 10 februari 2017 pukul 16:00.

<http://www.kembar.pro/2016/01/pengertian-produk-pegadaian-syariah-yang-wajib-anda-cermati.html>, diakses pada tanggal 20 April 2017 pukul 15:04.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rika Kartika Panjaitan
2. Tempat/Tgl. Lahir: Padangsidempuan/14 April 1994
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jalan Sutan Mhd Arif Gg Lurah Padangsidempuan
6. Email : rikakartikapanjaitan@gmail.com
7. No. Hp : 0812-6956-9611

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200119 Padangsidempuan (2000-2006).
2. SMP Negeri 4 Padangsidempuan (2006-2009).
3. SMA Negeri 4 Padangsidempuan (2009-2012).
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2012-2017).

Lampiran 1

Isilah jawaban berikut sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan check list (√) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda kolom adalah sebagai berikut:

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

DAFTAR PERNYATAAN

A. Variabel Jumlah Taksiran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui jumlah taksiran di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak padangsidimpuan cukup tinggi.					
2	Saya mengetahui jumlah taksiran di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan rendah.					
3	Saya mengetahui bahwa di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan taksiran sesuai dengan harga emas.					
4	Saya menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan taksirannya sesuai dengan kualitas barang.					
5	Saya menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan karena alat penaksiran barang sangat berkualitas.					
6	Saya memilih menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan karena biaya sewa penyimpanan yang relative murah.					
7	Saya mengetahui besar biaya sewa penyimpanan (<i>ujroh</i>) yang ditetapkan saat ini.					
8	Saya mengetahui biaya sewa penyimpanan yang tidak menetap di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah					

	Alaman Bolak Padangsidimpuan.					
9	Saya memilih menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan kerana proses pelunasannya dapat dicicil.					
10	Saya menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan kerana waktu jatuh tempo dapat diperpanjang.					
11	Saya memilih menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan kerana barang jaminan disimpan dengan aman.					
12	Saya mengetahui di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan barang jaminan di simpan tidak aman.					
13	Saya mengetahui bahwa mendapatkan pinjaman di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan barang terlebih dahulu ditaksir oleh penaksir.					
14	Saya memilih menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Karena waktu jatuh tempo berkisaran 4 bulan.					
15	Saya mengetahui bahwa di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak jatuh temponya lama.					

B. Variabel Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik memilih menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan kerana biaya sewa penyimpanan (<i>Ujroh</i>) yang ditawarkan.					
2	Saya tertarik menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan kerana produk yang beragam.					
3	Saya merasa senang menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan kerana puas dengan produknya.					
4	Saya tertarik menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan kerana sikap karyawan yang baik.					
5	Saya mengetahui bahwa menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan itu pelayanan yang kurang					

	memuaskan.					
6	Saya tertarik menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena membantu masyarakat dalam berbagai transaksi.					
7	Saya tertarik menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena proses pencairan dana nya sangat cepat.					
8	Saya tertarik menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena pelayanan yang tidak lambat.					
9	Saya mengetahui bahwa menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan itu sulit jika mengurus Surat Bukti <i>Rahn</i> (SBR) yang hilang.					
10	Saya tertarik menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena jika Surat Bukti <i>Rahn</i> (SBR) hilang, proses begitu cepat.					
11	Saya tertarik menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan apabila pelelangan terjadi dan terjual melebihi yang dipinjam nasabah, maka akan terjadi pengembalian sisa penjualan.					
12	Saya tertarik menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena sistem komunikasi yang cepat dan cepat dalam hal transaksi.					
13	Saya mengetahui bahwa menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan itu banyak doorprice/hadiah yang diberikan kepada nasabah pelanggan.					
14	Saya mengetahui bahwa menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan itu semua karyawan dan pimpinan sangat ramah.					
15	Hasrat saya melakukan transaksi menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena jasa yang ditawarkan beraneka ragam.					

Lampiran 2

Hasil jawaban responden variabel Jumlah Taksiran (x)

No	JT 1	JT 2	JT 3	JT 4	JT 5	JT 6	JT 7	JT 8	JT 9	JT 10	JT 11	JT 12	JT 13	JT 14	JT 15	HASIL
1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	54
2	2	5	4	2	5	2	5	3	2	3	4	4	2	5	4	52
3	2	5	4	2	5	2	5	3	2	3	4	4	2	5	4	52
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	55
5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	53
6	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	52
7	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	55
8	5	3	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	61
9	2	5	5	2	5	2	5	3	2	3	5	5	2	5	5	56
10	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
11	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	55
12	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	62
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
14	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	65
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57
20	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	54
21	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	53
22	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	70
23	5	3	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	61
24	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	63
25	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	70
26	3	5	4	3	5	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	59
27	4	3	5	4	3	4	3	2	4	4	5	5	4	3	5	58
28	2	5	5	2	5	2	5	3	2	3	5	5	2	5	5	56
29	2	5	5	2	5	2	5	3	2	3	5	5	2	5	5	56
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57
32	5	3	4	5	3	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	60
33	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	55

Hasil jawaban responden variabel Keputusan Nasabah (y)

No	K N 1	K N 2	K N 3	K N 4	K N 5	K N 6	K N 7	K N 8	K N 9	K N 10	K N 11	K N 12	K N 13	K N 14	K N 15	HAS IL
1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	53
2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	55
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	55
4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	56
5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	56
6	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	51
7	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	50
8	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	3	5	59
9	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	54
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
11	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	53
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	56
14	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	67
15	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	57
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
18	5	3	5	5	3	4	3	3	5	5	4	3	3	3	5	59
19	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	56
20	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	56
21	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	55
22	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	67
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
26	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	58
27	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	57

28	5	3	5	5	3	4	3	3	5	5	4	3	3	3	5	59
29	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	58
30	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	55
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	56
33	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	56

Lampiran 3

Hasil *Output* SPSS 22

Reliabilitas Jumlah Taksiran (x)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.650	15

Reliabilitas Keputusan Nasabah (y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	15

Lampiran 4

Hasil *Output* SPSS 22

Validitas Jumlah Taksiran (x)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	54.39	16.934	.463	.599
VAR00002	54.15	21.945	-.184	.690
VAR00003	54.00	19.250	.353	.626
VAR00004	54.39	16.934	.463	.599
VAR00005	54.15	21.945	-.184	.690
VAR00006	54.39	16.934	.463	.599
VAR00007	54.15	21.945	-.184	.690
VAR00008	54.67	17.229	.645	.583

VAR00009	54.55	16.568	.450	.599
VAR00010	54.30	18.093	.423	.611
VAR00011	54.00	19.250	.353	.626
VAR00012	54.00	19.250	.353	.626
VAR00013	54.39	16.934	.463	.599
VAR00014	54.15	21.945	-.184	.690
VAR00015	54.00	19.250	.353	.626

Validitas Keputusan Nasabah (y)

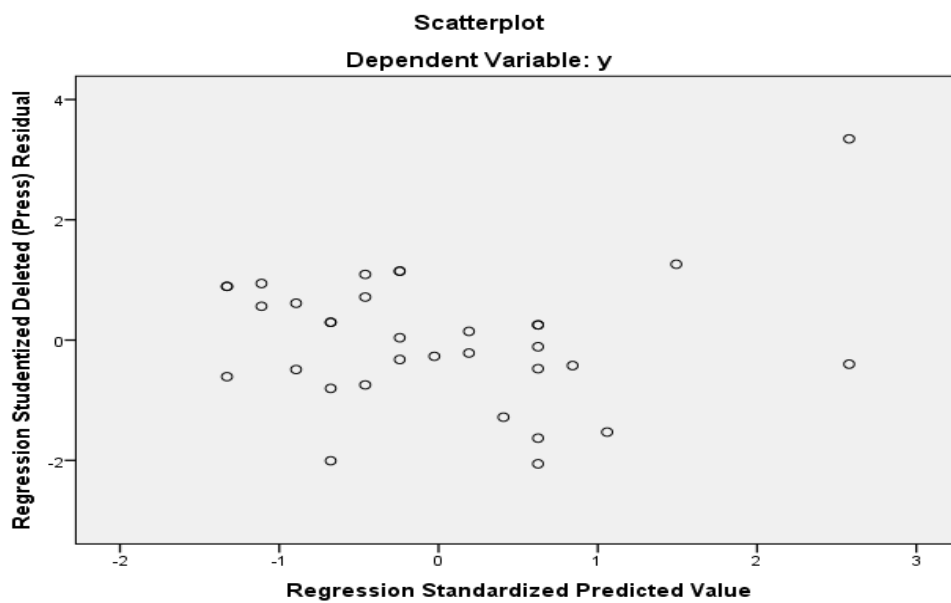
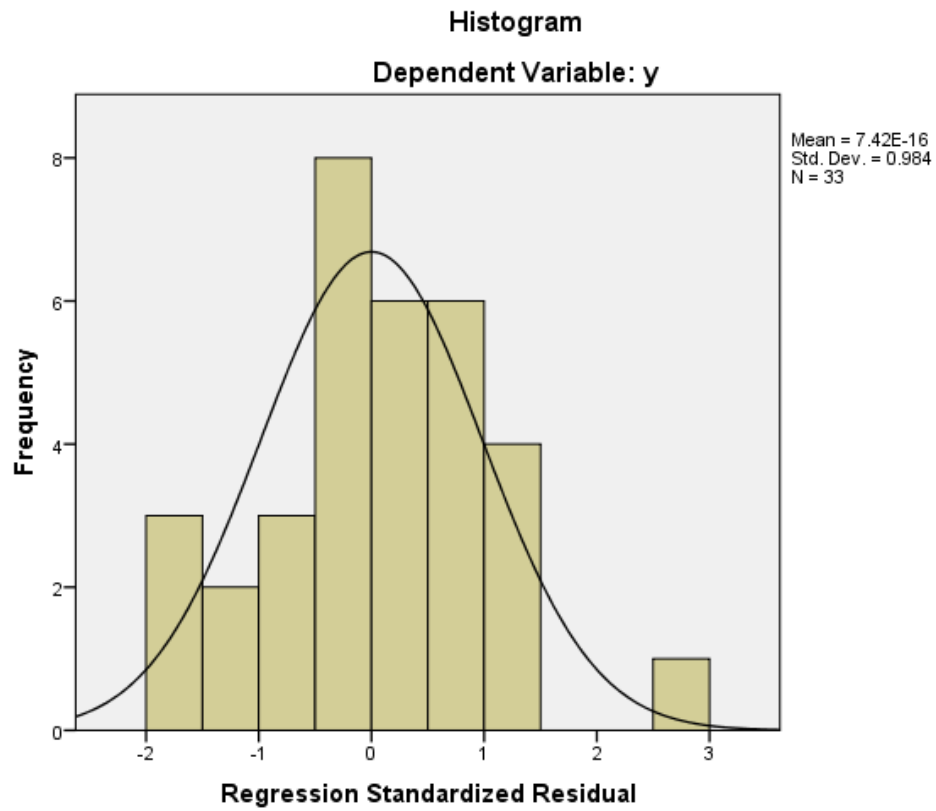
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53.67	20.729	.390	.828
VAR00002	54.15	20.258	.492	.822
VAR00003	53.67	20.917	.269	.837
VAR00004	53.73	21.142	.288	.834
VAR00005	54.00	21.250	.353	.830
VAR00006	54.24	19.752	.571	.817
VAR00007	54.15	19.383	.552	.818
VAR00008	54.24	19.752	.510	.821
VAR00009	53.88	19.860	.461	.824
VAR00010	53.82	20.091	.467	.823
VAR00011	54.12	20.110	.475	.823
VAR00012	53.94	20.309	.489	.822
VAR00013	54.15	19.383	.552	.818
VAR00014	54.24	19.752	.510	.821
VAR00015	53.88	19.860	.461	.824

Lampiran 5

Hasil *Output* SPSS 22

Uji Normalitas



Lampiran 6

Hasil *Output* SPSS 22

Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x Between Groups (Combined)	599.242	13	46.096	6.585	.000
Linearity	494.387	1	494.387	70.627	.000
Deviation from Linearity	104.856	12	8.738	1.248	.322
Within Groups	133.000	19	7.000		
Total	732.242	32			

Lampiran 7

Hasil *Output* SPSS 22

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.675	.665	2.770

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Lampiran 8 dan 9

Hasil *Output* SPSS 22

Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.273	6.195		1.335	.191
	X	.853	.106	.822	8.027	.000

a. Dependent Variable: y

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tingkat signifikansi untuk uji satu arah					
df = (N-2)	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	10.000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432